

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kinerja pegawai, perusahaan menempuh beberapa cara misalnya melalui peningkatan kedisiplinan pegawai, meningkatkan budaya organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, budaya organisasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Pekalongan. Beberapa masalah yang timbul di sekretariat Daerah Pekalongan yaitu banyaknya pegawai yang tidak mengikuti apel pagi, kurangnya budaya inovasi, serta kurangnya kerapian tata letak data-data organisasi.

Penelitian ini menggunakan Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja sebagai variabel independen serta Kinerja Pegawai sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah pegawai negeri sipil Sekretariat Daerah Pekalongan sebanyak 52 responden dengan metode *convenience sampling*. Analisis yang digunakan meliputi uji reliabilitas, uji validitas, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja, budaya organisasi, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa angka Adjusted R Square sebesar 0,616 menunjukkan bahwa kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Pekalongan berhubungan erat dengan ketiga variabel bebas. Variabel disiplin kerja memiliki t hitung sebesar 2,841 dengan signifikansi 0,007, variabel budaya organisasi memiliki t hitung sebesar 3,843 dengan signifikansi 0,000, dan variabel lingkungan kerja memiliki t hitung sebesar 2,626 dengan signifikansi 0,012.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai